

**PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nurul Aini

NPM 1911100368

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Nurul Aini

NPM 1911100368

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dra. Istihana M. Pd

Pembimbing II: Hasan Sastra Negara M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan pada kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang masih rendah pada mata pelajaran Matematika, karena peserta didik masih kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Kondisi pembelajaran dengan peserta didik yang kurang terlibat dalam pembelajaran, berpengaruh terhadap kondisi pemecahan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, desain yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel, kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Alat pengumpulan data menggunakan tes. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai signifikansi 2-tailed = 0,00, nilai signifikan = 0,05 sehingga H_0 ditolak, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

Kata Kunci : *Pendekatan Pembelajaran, Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), Pemecahan Masalah.*

ABSTRACT

This research was motivated by the problem of students' low problem solving abilities in Mathematics subjects, because students still had difficulty solving problems. Learning conditions with students who are less involved in learning influence problem solving conditions. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) approach on the mathematics problem solving abilities of class V MIN 10 Bandar Lampung. The aim of this research is to find out whether there is an influence of the Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) approach on the mathematics problem solving abilities of class V MIN 10 Bandar Lampung. This research is a type of quantitative research, the design used is Quasy Experiment. The population in this study was all class V MIN 10 Bandar Lampung. This research used 2 classes as samples, class VA as the experimental class and class VB as the control class. Data collection tools use tests. Based on the results of research and data processing, $t_{count} < t_{table}$. The results of this research obtained a 2-tailed significance value = 0.00, a significant value = 0.05 so that H_0 was rejected, it can be concluded that there is an influence of the PMRI approach on the mathematics problem solving abilities of class V MIN 10 Bandar Lampung.

Keywords: *learning approach, Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI), problem solving ability.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aini
NPM : 1911100368
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan hasil duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Bandar Lampung

2023

Penulis,



Nurul Aini

NPM. 1911100368



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pendidikan
Matematika Realistik Indonesia (PMRI)
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematika Kelas V MIN 10 Bandar
Lampung**
**Nama Mahasiswa : Nurul Aini
NPM : 1911100368
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dra. Istihana, M.Pd
NIP.1965070419920320002

Pembimbing II

Hasan Sastra Negara, M.Pd.
NIP.

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Dr. Chairul Amriyah, M. Pd.
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung”** Disusun oleh, **Nurul Aini NPM :1911100368**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Jumat, 13 Oktober 2023, Pukul 14.30 -15:00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Sri Latifah M.Sc.

(.....)

Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd.

(.....)

Penguji Utama : Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag.

(.....)

Penguji Pendamping I : Dra. Istihana, M.Pd.

(.....)

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nurra Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin, seiring rasa syukur dan kerendahan hati, karya kecil ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Surono dan Ibu Suwarni sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas kepercayaan yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat, serta memberikan dukungan moral dan material dan selalu mendoakanku selama menempuh Pendidikan sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan dan menjaga kalian baik di dunia dan akhirat, Aamiin.
2. Kepada Kakakku Eko Fitrianto dan Adikku Najwah Nabilah, dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakanku.
3. Kepada alamamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat untuk menempuh ilmu pendidikan dan ilmu agama.

RIWAYAT HIDUP

Nurul Aini lahir di Pringsewu pada tanggal 24 Desember 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Surono dan Ibu Suwarni. Pendidikan Penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Rejosari, selesai pada tahun 2013. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Pringsewu, selesai pada tahun 2016. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pringsewu, selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan intra kampus, yaitu HMJ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Podorejo, Rejosari Kecamatan Pringsewu pada tahun 2022, melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 10 Bandar Lampung pada tahun 2022, serta melakukan penelitian di MIN 10 Bandar Lampung untuk gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis

Nurul Aini
NPM.1911100368

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya yang berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG**”.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para umat yang senantiasa istiqomah berada di jalan-Nya. Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa saya mengucapkan terimakasih sedalam – dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci saya ungkapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan nasihat dan dukungan terhadap skripsi ini.
3. Bapak Deri Firmansyah, M. Pd selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan nasihat dan motivasi.
4. Ibu Dra. Istihana ,M.Pd selaku pembimbing akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga ilmu pengetahuan yang diberikan menjadi

amal jariyah dan berguna bagi penulis untuk menjadi seorang pendidik.

6. Bapak H. Imam Asyrofi ,M.Pd.I selaku kepala madrasah MIN 10 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Siti Anisa, S.Pd dan Ibu Nadia Yolanda S.Pd selaku guru kelas V MIN 10 Bandar Lampung yang telah membimbing dan mengarahkan proses belajar mengajar.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen staff Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mendidik dan mengajarkan ilmu – ilmu pengetahuan yang insya Allah bermanfaat bagi penulis dan senantiasa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.
9. Kepada Sahabatku Monica, Puput, Wikka yang telah memberikan dukungan dan doa dalam setiap proses hidupku dari kecil hingga sekarang.
10. Kepada keluarga semasa perkuliahan Niken, Febyan, Prilli, Sylvia, Tyas, Zia, Putri dan Lia yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita – cita.
11. Kepada keluarga besar PGMI I 19 terimakasih untuk perjalanan dalam proses mendapatkan gelar kependidikan.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal Bapak dan Ibu serta teman – teman mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung,.....

Nurul Aini

NPM.1911100368

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan PMRI.....	15
1. Pengertian Pendekatan PMRI	15

2.	Karakteristik PMRI.....	17
3.	Prinsip-Prinsip PMRI.....	19
4.	Langkah-Langkah PMRI.....	20
5.	Kelemahan dan Kelebihan PMRI.....	22
B.	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	24
1.	Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	24
2.	Indikator Pemecahan Masalah Matematika.....	26
3.	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah Matematika	30
C.	Mata Pelajaran Matematika	32
1.	Pengertian Matematika	32
2.	Tujuan Pembelajaran Matematika.....	33
3.	Karakteristik Matematika.....	34
D.	Kerangka Berfikir.....	35
E.	Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	38
D.	Definisi Operasional Variabel	40
E.	Instrumen Penelitian.....	41
F.	Uji Coba Instrumen	44
1.	Uji Validitas.....	44
2.	Uji Tingkat Kesukaran	44
3.	Uji Daya Pembeda	45
4.	Uji Reliabilitas	46
G.	Uji Prasyarat Analisis	47
H.	Uji Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Uji Coba Instrumen.....	51
1.	Hasil Uji Validitas.....	51
2.	Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	52
3.	Hasil Uji Daya Pembeda	53

4.	Hasil Uji Realibilitas	53
5.	Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	54
6.	Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	55
B.	Hasil Uji Prasyarat	58
1.	Hasil Uji Normalitas	58
2.	Hasil Uji Homogenitas	59
3.	Hasil Uji Hipotesis	60
C.	Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 4 Soal Posttest

**Lampiran 5 Daftar Nama Sampel dan Nilai Peserta Didik
Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Lampiran 1 Uji Coba Validitas

Lampiran 2 Uji Tingkat Kesukaran

Lampiran 3 Uji Daya Pembeda

Lampiran 4 Uji Realibilitas

Lampiran 1 Uji Normalitas

Lampiran 2 Uji Homogenitas

Lampiran 3 Uji Hipotesis

Lampiran 1 Surat Balasan Izin Pra Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Validasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas V	5
Tabel 2.1 Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah Matematis	29
Tabel 3.1 Desain Penelitian Quasi Eksperimen	38
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Indikator Pemecahan Masalah	42
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah Matematis	42
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran	45
Tabel 3.6 Kriteria Uji Daya Pembeda.....	46
Tabel 3.7 Kriteria Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Soal	41
Tabel 4.2 Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal	52
Tabel 4.3 Hasil Daya Pembeda Butir Soal	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal	53
Tabel 4.5 Hasil <i>Postest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Proses Matematisasi.....	17
2.2 Gambar Kerangka Berfikir	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal penting dari suatu karya ilmiah, karena judul memberikan gambaran tentang keseluruhan isi dari suatu karya ilmiah. Judul karya ilmiah yang akan peneliti buat adalah “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas V MIN 10 Bandar Lampung”. Berikut penjelasan istilah yang terkandung di dalam yaitu :

1. Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) atau biasa disebut dengan Pendidikan Matematika Realistik merupakan pendidikan matematika yang dilaksanakan dengan menempatkan realitas dan pengalaman peserta didik sebagai titik awal pembelajaran.¹
2. Pemecahan Masalah merupakan suatu proses mengatasi kesulitan yang dihadapi untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai.²

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memberi peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan bangsa dan negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya-pengajaran dan pelatihan.³ Pendidikan dalam UU NO. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

¹ Hasan Sastra Negara, “*Pembelajaran Matematika MI/SD*”, (2019), 33.

² Wahyudi dan Indri Anugeraheni, “*Strategi Pemecahan Masalah Matematika*”, (Salatiga : Satya Wacana University Press, 2017), 15.

³ Jamila, “*Pendidikan berbasis islam yang memandirikan dan mendewasakan*”, Jurnal Edu Teach Vol. 2 September, 2016, 2.

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah suatu proses kegiatan sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan, arahan dengan mengembangkan potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat mandiri dalam kehidupannya.

Selain itu, Allah SWT juga mengistimewakan orang-orang yang beriman dan berilmu sebagaimana firman-Nya dalam Al-Quran surah Al-Mujadilah ayat 11 :⁶

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اُدْبِرُوْا فَاُدْبِرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu”, maka berdirilah , niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan

⁴ Hidayat, Rahmat dan Abdillah., *Ilmu Pendidikan “Konsep , Teori dan Aplikasinya”*, (Medan : LPPPI, 2019), 24.

⁵ Desi Pristiwanti, Bai badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, *“Jurnal Pendidikan dan Konseling”*, Vol. 4 No. 6, 2022.

⁶ *Al-Quran dan Terjemahan*, (Kementerian Agama Republik Indonesia : Halim Publishing & Distribusing), 543.

beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Mujadilah : 11).

Begitu pentingnya pendidikan sehingga dijadikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan bangsa, oleh karena itu diperlukan mutu pendidikan yang baik sehingga terciptanya generasi yang kompetif. Dalam pembelajaran di sekolah berhasil atau tidaknya suatu pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditandai dengan ketercapaian tujuan pembelajaran dan prestasi belajar yang optimal.

Pendidikan bisa didapatkan secara formal maupun non formal. Pendidikan formal bisa didapatkan melalui pembelajaran yang ada di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan jenjang tinggi. Dalam Pendidikan Sekolah Dasar ada beberapa pelajaran antara lain, Pendidikan Agama, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, IPA, Seni Budaya, IPS, dan Pendidikan Jasmani. Pentingnya mempelajari Matematika terdapat dalam firman Allah SWT pada Q.S Maryam ayat 94 yang berbunyi :⁷

لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ۙ

“Dia Allah benar-benar telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya dalam melakukan perhitungan dengan teliti, mengasah proses berfikir kritis, sistematis, dan logis. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di SD/MI karena matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan diperlukan sebagai dasar untuk mempelajari matematika lanjut dan mata pelajaran lain.⁸ Dalam belajar

⁷ *Al-Quran dan Terjemahan*, (Kemeterian Agama Republik Indonesia : Halim Publishing & Distribusing), 249.

⁸ Hasan Sastra Negara, *“Pembelajaran Matematika MI/SD”*, 2019, 2.

matematika pendidik diharapkan dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang bermakna.

Menurut Badan Standart Nasional Pendidikan 2006 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah untuk :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan anatarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau alogaritma secara luwes, akurat, efesien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di MIN 10 Bandar Lampung pada tanggal 12 Desember 2022, yaitu ibu Siti Anisa S. Pd diketahui hasil belajar pada mata pelajaran matematika masih rendah. Selain itu, dalam proses pembelajaran matematika di kelas masih didominasi oleh pendidik sebagai seorang yang berperan memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran . Peserta didik tidak berperan aktif dalam pembelajaran, peserta didik memiliki kecenderungan seperti tidak nampaknya keaktifan selama mengikuti proses pembelajaran, peserta didik jarang mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapatnya sehingga kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam

⁹ Al Kusaeri. *“Pengembangan Program Pembelajaran Matematika”*. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram : CV Sanabil. 2019) 5-6.

mengerjakan soal juga masih rendah. Pada saat melakukan pra penelitian peneliti juga mengamati peserta didik kelas V di MIN 10 Bandar Lampung dalam mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan, dengan jumlah 4 soal *essay*, peserta didik cenderung bingung untuk menyelesaikan soal tersebut. Mereka tidak melakukan langkah-langkah pada proses pengerjaan soal, seperti menulis apa yang diketahui, apa yang dicari dan langsung mengumpulkan jawaban yang tanpa memeriksa kembali.

Sedangkan menurut Polya, terdapat empat tahap utama dalam proses pemecahan masalah, yaitu : 1) memahami masalah (*understanding the problem*), 2) merencanakan suatu penyelesaian (*devising a plan*), 3) melaksanakan rencana penyelesaian (*carring out the plan*), 4) memeriksa kembali hasil penyelesaian (*looking back*).¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah sesuai dengan Polya karena langkah tersebut sistematis dan terstruktur sehingga mampu mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik secara tepat. Hasil jawaban dalam mengerjakan soal tersebut dapat perolehan nilai pada tabel berikut ini :

**Table 1.1 Hasil Nilai
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Kelas V MIN 10 Bandar Lampung**

Kelas	Nilai		Jumlah Peserta Didik
	Nilai < 70	Nilai \geq 70	
VA	25	13	38
VB	21	14	35
Jumlah	46	27	73

Sumber : Hasil Test Matematika Kelas Va dan Vb

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 46 peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari 70 dan 27 peserta didik yang mendapatkan nilai lebih dari sama dengan 70. Berdasarkan nilai tersebut

¹⁰ Wahyudi dan Indri Anugeraheni, “Strategi Pemecahan Masalah Matematika”, (Salatiga : Satya Wacana University Press, 2017), 16.

dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik masih rendah.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan dasar matematika yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting dalam matematika karena kemampuan pemecahan masalah matematika pada umumnya dapat ditransfer dan digunakan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pra penelitian rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah materi pelajaran yang dianggap sulit, masih bersifat abstrak karena kurangnya contoh yang diaplikasikan dalam dunia nyata, metode pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik masih pasif dan metode yang diberikan masih dalam bentuk latihan berulang, dan meminta peserta didik untuk menghafalkan rumus-rumus. Kurang bervariasi dalam proses pendekatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran masih berfokus pada pendidik. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat variasi dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran matematika yang diterapkan harus melibatkan peran peserta didik, sehingga proses pembelajaran akan lebih aktif dan interaktif. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran matematika yang mudah dipahami, bermakna, dapat diterima oleh peserta didik dan berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Pendekatan pembelajaran yang mengaitkan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep-konsep matematika adalah Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pendidikan Matematika Realistik adalah pendidikan matematika yang dilaksanakan dengan menempatkan realistik dan pengalaman peserta didik sebagai titik awal pembelajaran. Masalah-masalah realistic digunakan sebagai sumber

munculnya konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran matematika selama ini yang cenderung berorientasi kepada pemberian informasi dan menggunakan matematika siap pakai untuk menyelesaikan masalah.¹¹

Pendekatan PMRI merupakan suatu pendekatan matematika yang kontekstual bagi peserta didik. Permasalahan yang digunakan dalam pembelajaran adalah masalah yang berasal dari kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut berupa suatu masalah yang dapat dibayangkan oleh peserta didik, sehingga masalah tersebut bisa dikatakan sebagai masalah yang nyata.¹² Pendekatan PMRI merupakan suatu pendekatan yang kontekstual bagi peserta didik. Permasalahan yang digunakan dalam pembelajaran adalah masalah yang berasal dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Namun tidak menutup kemungkinan permasalahan tersebut berupa suatu permasalahan yang dapat dibayangkan oleh peserta didik, sehingga masalah tersebut bisa dikatakan sebagai masalah nyata.¹³ PMRI juga menekankan bahwa peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep yang telah dimilikinya atau menyelesaikan masalah tersebut dengan mengubah ke dalam model matematika lalu menggunakan konsep yang telah dimiliki untuk menyelesaikan masalah. Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan PMRI, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan pembelajaran yang berbentuk pemecahan masalah peserta didik diharapkan akan termotivasi untuk menyelesaikan pertanyaan (soal) yang mengarah pada proses pemecahan masalah.

¹¹ Hasan Sastra Negara, " *Pembelajaran Matematika SD/MP*", 2019 , 35.

¹² Diana Ermawati dan Lovika Ardana Riswari, " *Pengaruh Pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD*", *Jurnal Pendidikan Dasar*, E-2549- 5801, 2020, 13.

¹³ Diana Ermawati, Lovika Ardana Riswari, " *Pengaruh Pendekatan PMRI terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD*", 2020.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hasan Sastra Negara dengan hasil penelitian bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa dengan kemampuan tinggi di sekolah yang menerapkan pendekatan pendekatan PMRI secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan siswa di sekolah yang tidak menerapkan pendekatan PMRI. Akan tetapi kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa dengan kemampuan rendah di sekolah yang menerapkan pendekatan PMRI tidak lebih baik dari siswa di sekolah yang tidak menerapkan pendekatan PMRI.¹⁴ Mentari, Nila Kesumawati, Trengy Hera juga dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh pendekatan PMRI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD Negeri 31 Palembang. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan self-esteem siswa SD Negeri 31 Palembang.¹⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung”**.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang belum bervariasi.
2. Pembelajaran yang tidak aktif karena masih berpusat pada pendidik
3. Terdapat peserta didik yang belum mencapai nilai KKM yang ditentukan.

¹⁴ Hasan Sastra Negara, *“Analisis Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Pendekatan PMRI dan Sekolah yang tidak Menerapkan Pendekatan PMRI di Kota Yogyakarta”*, Vol.1 No. 1, 2014.

¹⁵ Mentari, Nila Kesumawati, Trengy Hera, *“Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis berdasarkan Self-Esteem Siswa SD”*, Vol. 4 No. 1, 2022.

4. Kemampuan pemecahan masalah matematika masih rendah

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini hanya Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).
2. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah Terdapat Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, hasil pelaksanaan penelitian diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memperluas kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan bahwa Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia menambah wawasan pendidik dalam proses pembelajaran matematika di kelas.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan terhadap Sekolah/Madrasah dalam proses pengajaran mata kemampuan pemecahan masalah matematika pelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman mengajar dalam proses pembelajaran secara langsung menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk mata pelajaran matematika.

e. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan untuk pembaca, khususnya peserta didik dan mampu menjadi satu peristiwa yang menarik untuk diteliti oleh peneliti selanjutnya.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Merda Julianti, dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD Negeri 02 Way Dadi Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan PMRI dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan presentase peningkatan dari kondisi awal ke siklus I sebesar 32, 14% dan pada siklus II kembali meningkat dengan presentase

peningkatan dari kondisi awal ke siklus I ke siklus II sebanyak 7, 14%. Selanjutnya, pada siklus III juga mengalami peningkatan sebanyak 10, 72%. Dari presentase keseluruhan siklus I, II, dan siklus III hasil belajar peserta didik meningkat.¹⁶

2. Ni Putu Wulan Pratami Dewi, Gusti Ngurah Sastra Agustika, dengan judul jurnal “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan PMRI Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika” dengan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan taraf signifikan 5% menggunakan pendekatan PMRI dan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar serta memahami konsep matematika melalui media konkret tanpa harus berpikir abstrak.¹⁷
3. Sada Sikana Maulida, dengan judul skripsi “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2016/2017” dengan hasil penelitian (1) terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar Matematika kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun sebesar 39%. (2) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika sebesar 21% .(3) pengaruh pendekatan PMRI dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun sebesar 66% maka dapat dikatakan bahwa 34% lainnya keberhasilan meningkatnya hasil belajar matematika dipengaruhi faktor lain.¹⁸

¹⁶ Merda Julianti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD Negeri 02 Way Dadi Bandar Lampung”, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

¹⁷ Ni Putu Wulan Pratami Dewi, Gusti Ngurah Sastra Agustika, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan PMRI Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika”, (Universitas Pendidikan Ganesha), Vol 4 No. 2, 2020.

¹⁸ Sada Sikana Maulida, “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

4. Rahmawati, Mayang Gadih Ranti, dengan judul jurnal “Development of Realistic Mathematics Education (RME) Model Based on HOTS Problem for the topic Ratio” dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan PMRI berbasis soal HOTS nyatanya dapat membuat pembelajaran menjadi efektif karena dapat membuat peserta didik menjadi lebih terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah.¹⁹
5. Ilmi Aliyah Firdaus, Irwani Zawawi, Sri Suryati, dengan judul jurnal “Pengaruh Pendekatan Matematis Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik” dengan hasil penelitian pendekatan Matematika Realistik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis secara signifikan meningkat dalam belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Babat. Memberikan dampak positif dalam memahami pelajaran matematika PMR melibatkan kehadiran peserta didik secara penuh untuk mendapatkannya.²⁰

I. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Siswa Kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2016/2017”, (IAIN Ponorogo : 2017) 2.

¹⁹ Rahmawati, Mayang Gadih Ranti, “*Development of Realistic Mathematics Education (RME) Model Based on HOTS Problem for the topic Ratio*”, (UIN Antasari Banjarmasin), Vol 5, No.2, 2021.

²⁰ Ilmi Aliyah Firdaus, Irwani Zawawi, Sri Suryati, “*Pengaruh Pendekatan Matematis Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik*”, Vol 5 No 4, 2022.

Pada bab ini membahas tentang teori yang peneliti kembangkan. Teori tentang pendekatan pembelajaran, Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia, teori tentang kemampuan pemecahan masalah, teori tentang matematika untuk peserta didik kelas V SD/MI.

Bab III Metode Penelitian

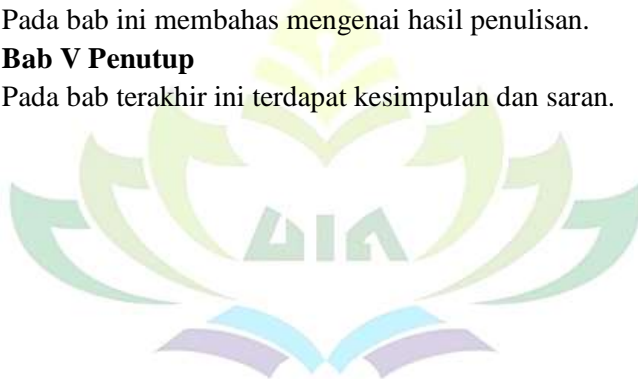
Pada bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas data, teknis analisis data, dan uji hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai hasil penulisan.

Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini terdapat kesimpulan dan saran.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

1. Pengertian PMRI

Pendidikan Matematika Realistik (PMR) diterjemahkan dari kata *Realistic Mathematic Education* (RME). PMR merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan Matematika yang diperkenalkan dan dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh Institut Freudenthal. Teori ini berorientasi pada pendapat Freudenthal yang mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realita dan matematika merupakan aktivitas manusia. Ini berarti matematika harus dekat dengan anak didik dan relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Matematika sebagai aktivitas manusia harus diberi kesempatan untuk menemukan kembali idea dan konsep matematika dengan bimbingan orang dewasa. Upaya ini dilakukan melalui penjelajahan berbagai situasi dan persoalan-persoalan *realistic*. Realistik dalam hal ini dimaksudkan tidak mengacu pada realitas saja, tetapi juga pada sesuatu yang dapat dibayangkan oleh siswa. Prinsip penemuan kembali dapat diinspirasi oleh prosedur-prosedur pemecahan informal, sedangkan proses penemuan kembali menggunakan konsep matematisasi.

Pernyataan Freudenthal bahwa “matematika merupakan suatu bentuk aktivitas manusia” melandasi pengembangan Pendidikan Matematika Realistik (*Realistic Mathematics Education*). Kata “realistik” sering disalahartikan sebagai “*real world*”, yaitu dunia nyata. Banyak pihak yang menggagap bahwa pendidikan matematika realistik adalah suatu pendekatan yang selalu menggunakan masalah sehari-hari. Penggunaan realistik sebenarnya berasal dari bahasa Belanda “*zich realiseren*” yang berarti “untuk dibayangkan” atau “*to imagine*”. Menurut Van den

Heuvel-Panhuizen, penggunaan kata realistik tersebut tidak hanya sekedar menunjukkan adanya suatu koneksi dengan dunia nyata (*real world*) tetapi lebih mengacu pada fokus Pendidikan Matematika Realistik dalam menempatkan penekanan penggunaan suatu situasi yang bisa di bayangkan oleh siswa.

Pendidikan Matematika Realistik (PMR) adalah pendidikan matematika yang dilaksanakan dengan menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran. Masalah-masalah realistik digunakan sebagai sumber munculnya konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal. Pembelajaran matematika menurut pandangan konstruktivis adalah memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mengkonstruksi konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator. Menurut Davis, pandangan konstruktivis dalam pembelajaran matematika berorientasi pada : 1) Pengetahuan dibangun dalam pikiran melalui proses asimilasi atau akomodasi, 2) Dalam pengerjaan matematika, setiap langkah siswa-siswi dihadapkan kepada apa yang dipahami, 3) Informasi baru harus dikaitkan dengan pengalaman siswa-siswi tentang dunia melalui suatu kerangka logis yang mentransformasikan, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan pengalamannya, dan 4) Pusat pembelajaran adalah bagaimana siswa-siswi berpikir, bukan apa yang mereka katakan dan tulis.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Matematika Realistik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan masalah realistik sebagai awal dari pembelajaran matematika agar terampil dalam proses pemecahan masalah dan menekankan penggunaan suatu situasi yang bisa di bayangkan oleh siswa.

²¹ Hasan Sastra Negara, "*Pembelajaran Matematika MI/SD*", (2019), 34.

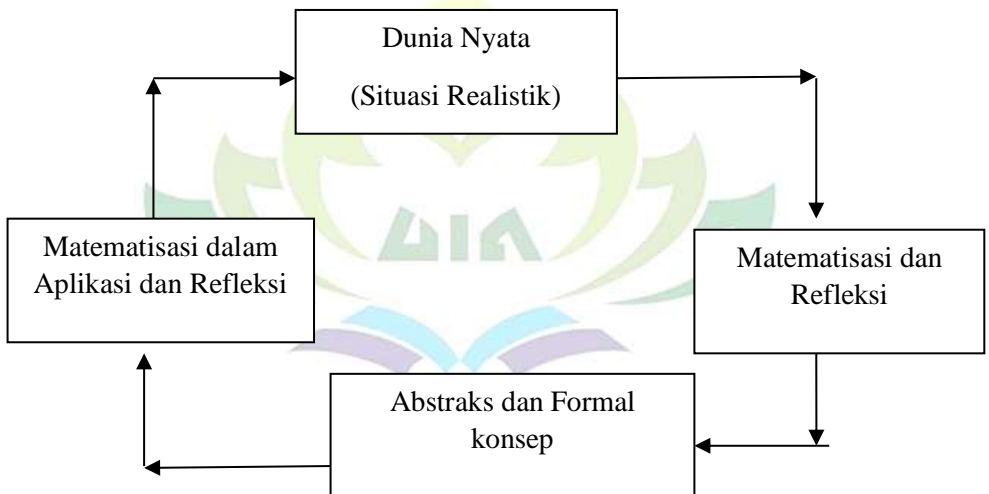
2. Karakteristik Pendidikan Matematika Realistik (PMR)

PMRI sebagai pendekatan pembelajaran yang berdasarkan pada dunia nyata memiliki ciri-ciri sebagai berikut :²²

1) Penggunaan Konteks “Dunia Nyata”

Gambar berikut menunjukkan dua proses matematisasi yang berupa siklus dimana “dunia nyata” tidak hanya sebagai tempat untuk mengaplikasikan kembali matematika.

Gambar 2.1 Proses Matematisasi diadaptasi dari de Lange



Dalam PMR, pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual (dunia nyata), sehingga memungkinkan siswa-siswi menggunakan pengalaman sebelumnya secara langsung. Proses penyarian (inti) dari konsep yang sesuai dari situasi nyata dinyatakan sebagai matematisasi horizontal. Melalui abstraksi dan formalisasi siswa-siswi akan mengembangkan konsep yang lebih konplit. Kemudian, mereka dapat mengaplikasikan konsep-konsep matematika ke bidang konsep-konsep matematika dengan

²² Ibid, 36-37

pengalaman sehari-hari (*mathematization of everyday experience*) dan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

2) Menggunakan model-model (Matematisasi)

Istilah model berkaitan dengan model situasi dan model matematika yang dikembangkan oleh peserta didik sendiri (*self developed models*). Peran *self developed models* merupakan jembatan bagi siswa-siswi dari situasi real ke situasi abstrak atau dari matematika informal ke matematika formal. Artinya siswa-siswi membuat model sendiri dalam penyelesaian masalah. Pertama adalah model situasi yang dekat dengan dunia nyata mereka. Generalisasi dan formalisasi model tersebut akan berubah menjadi *model-of* akan bergeser menjadi *model-for* masalah yang sejenis. Pada akhirnya, akan menjadi model formal. Generalisasi dan formalisasi merupakan proses matematisasi dari situasi dunia nyata (*real world*) ke dunia yang bersifat formal.

3) Menggunakan Produksi dan Konstruksi

Dalam PMR ditekankan bahwa dengan pembuatan “produksi bebas” siswa-siswi terdorong untuk melakukan refleksi pada bagian yang mereka anggap penting dalam proses belajar. Strategi-strategi informal siswa-siswi yang berupa prosedur pemecahan masalah kontekstual merupakan sumber inspirasi dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut yaitu untuk mengkonstruksi pengetahuan matematika formal.

4) Menggunakan Interaktif

Interaksi antar murid dengan guru merupakan hal yang mendasar dalam PMR. Secara eksplisit bentuk-bentuk interaksi yang berupa negosiasi, penjelasan, pembenaran, setuju, tidak setuju, pertanyaan tau refleksi digunakan untuk mencapai bentuk formal dari bentuk-bentuk interaksi informal siswa-siswi.

5) Menggunakan Keterkaitan (Intertwinment)

Dalam PMR pengintegrasian unit-unit matematika adalah esensial. Jika dalam pembelajaran kita mengabaikan

keterkaitan dengan bidang yang lain, maka akan berpengaruh pada penyelesaian masalah. Dalam mengaplikasikan matematika, biasanya diperlukan pengetahuan yang lebih kompleks, dan tidak hanya aritmatika, aljabar, atau geometri tetapi juga bidang lain.

3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Matematika Realistik (PMRI)

Berkaitan dengan proses pengembangan konsep matematika sebagai aktivitas manusia di atas, menurut Gravemeijer terdapat empat prinsip utama dalam pendekatan matematika realistik yaitu :

- 1) Penemuan kembali secara terbimbing (*guided-reinvention*)

Sejalan dengan kurikulum 2013, siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya dan menemukan kembali konsep matematika dengan menyelesaikan berbagai soal kontekstual.

- 2) Proses matematisasi progresif (*progressive mathematization*) Matematis secara progresif yaitu bermatematika secara horizontal dan vertikal.
- 3) Penggunaan fenomena pembelajaran (*didactical phenomenology*)

Adanya fenomena pembelajaran yang menekankan pentingnya soal kontekstual untuk memperkenalkan topik-topik matematika kepada siswa. Hal yang harus dipertimbangkan dari prinsip ini adalah kecocokan aplikasi konteks dalam pembelajaran dan kecocokan dampak dalam proses penemuan kembali bentuk dan model matematika dari soal kontekstual tersebut.

- 4) Pengembangan model oleh siswa sendiri (self-developed models)

Pengembangan model mandiri yang berfungsi untuk menjembatani antara pengetahuan matematika non formal dengan pengetahuan formal dari siswa. Diawali dengan soal kontekstual dari situasi nyata kemudian ditemukan model dari (model of) dari situasi tersebut (bentuk informal) dan kemudian diikuti dengan penemuan model untuk (model for) bentuk tersebut (bentuk formal), hingga mendapatkan penyelesaian masalah dalam bentuk pengetahuan matematika yang standar.²³

4. Langkah-Langkah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Secara umum langkah-langkah pembelajaran Matematika Realistik sebagai berikut :²⁴

- 1) Persiapan

Selain menyiapkan masalah kontekstual, guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.

- 2) Pembukaan

Pada bagian ini siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah dari dunia nyata. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.

- 3) Proses Pembelajaran

Siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok. Kemudian setiap siswa

²³ Muhammad Munir, Hijriati Sholehah, "Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah", Vol. 5 No. 1, 2020.

²⁴Hartono Yusuf, "Pendekatan Matematika Realistik", 2007.

atau kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan siswa atau kelompok lain dan siswa atau kelompok lain member tanggapan terhadap hasil kerja siswa atau kelompok penyaji. Guru mengamati jalannya diskusi di kelas dan member tanggapan sambil mengarahkan siswa untuk mendapatkan strategi terbaik serta menemukan atauran atau prinsip yang bersifat lebih umum.

4) Penutup

Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran siswa harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal.

Sedangkan Hasan Sastra Negara menjelaskan penerapan PMRI dalam pembelajaran dapat digambarkan dalam langkah-langkah operasional sebagai berikut:

- a) Pemberian masalah
- b) Penyelesaian masalah oleh siswa-siswi dengan cara mereka sendiri
- c) Siswa-siswi yang memiliki penyelesaian masalah yang berbeda-beda mempresentasikan hasil pekerjaannya
- d) Siswa-siswi lain memberikan tanggapan terhadap pekerjaan yang telah dipresentasikan
- e) Dari beberapa penyelesaian dan hasil diskusi, akhirnya melalui proses negosiasi siswa-siswi memilih penyelesaian yang paling baik.
- e) Siswa-siswi mengakhiri kegiatan penyelesaian masalah dengan refleksi

5. Kelebihan dan Kelemahan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Pada Pendekatan Matematika Realistik Indonesia memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :²⁵

- 1) Kelebihan
 - a) Memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari (kehidupan dunia nyata) dan kegunaan matematika pada umumnya bagi manusia.
 - b) Memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut.
 - c) Memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara orang yang satu dengan yang lain. Setiap orang bisa menemukan atau menggunakan cara sendiri, asalkan orang itu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal atau masalah tersebut. Selanjutnya, dengan membandingkan cara penyelesaian yang satu dengan penyelesaian yang lain, akan bisa diperoleh cara penyelesaian yang paling tepat sesuai dengan proses penyelesaian soal atau masalah tersebut.
 - d) Memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan sesuatu yang utama dan untuk mempelajari matematika seseorang harus menjalani proses itu dan berusaha untuk

²⁵ Kurnia Hidayati, "Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD/MI", Vol. 11 No 1, 2013.

menemukan sendiri konsep-konsep matematika dengan bantuan pihak lain yang sudah lebih tahu. Tanpa kemauan untuk menjalani sendiri proses tersebut, pembelajaran yang bermakna tidak akan terjadi.

2) Kelemahan

- a) Upaya mengimplementasikan PMRI membutuhkan perubahan pandangan yang sangat mendasar mengenai berbagai hal yang tidak mudah untuk dipraktikan, misalnya mengenai siswa, guru dan peranan soal kontekstual. Di dalam PMRI siswa tidak lagi dipandang sebagai pihak yang mempelajari segala sesuatu yang sudah “jadi” tetapi sebagai pihak yang aktif mengkonstruksi konsep-konsep matematika. Guru dipandang sebagai pendamping bagi siswa.
- b) Pencarian soal-soal kontekstual yang memenuhi syarat-syarat yang dituntut PMRI tidak selalu mudah untuk setiap topic matematika yang perlu dipelajari siswa, terlebih lagi karena soal-soal tersebut harus bisa diselesaikan dengan bermacam-macam cara. Upaya mendorong siswa agar bisa menemukan berbagai cara untuk menyelesaikan soal, juga bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru.
- c) Proses pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui soal-soal kontekstual, proses pematematikaan horizontal dan proses pematematikaan vertical juga bukan merupakan sesuatu yang sederhana, karena proses dan mekanisme berpikir siswa harus diikuti dengan cermat, agar guru dapat membantu siswa dalam melakukan penemuan terhadap konsep-konsep matematika tertentu.

B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup, bisa, dapat) melakukan sesuatu. Dengan imbuhan ke-an kata mampu menjadi kemampuan yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.²⁶ Masalah adalah situasi yang disadari penuh oleh seseorang dan menjadi tantangan (*challenge*) yang tidak dapat dipecahkan segera dengan suatu prosedur rutin tertentu.²⁷ Masalah juga merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi. Masalah dalam matematika biasanya dinyatakan dalam suatu pertanyaan. Suatu pertanyaan akan menjadi masalah hanya jika seseorang tidak mempunyai aturan atau hukum tertentu yang segera dapat digunakan untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut. Kemampuan dalam pemecahan masalah adalah sebuah kemampuan tertentu dalam memecahkan suatu masalah dengan cara yang rasional. Memecahkan suatu masalah merupakan aktivitas dasar manusia karena sebagian besar kehidupan berhadapan dengan masalah-masalah.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai oleh siswa yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006. Kemampuan pemecahan masalah mengacu kepada usaha seseorang untuk mencapai tujuan karena mereka tidak memiliki solusi otomatis yang langsung dapat memecahkan masalah. Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id>. (diakses 31 Januari pukul 08.32)

²⁷ Wahyudi, Indri Anugeraheni, "*Strategi Pemecahan Masalah Matematika*", Universitas Kristen Satya Wacana : Satya Wacana University Press, 2017, 2.

kecakapan atau potensi yang dalam diri siswa sehingga ia dapat menyelesaikan permasalahan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Pemecahan masalah merupakan suatu proses mengatasi kesulitan yang dihadapi untuk mencapai suatu yang hendak dicapai. Untuk dapat memberikan batasan tentang definisi pemecahan masalah khususnya bidang matematika, berikut pendapat beberapa para ahli.

Menurut polya, pemecahan masalah merupakan suatu usaha untuk menemukan jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai dengan segera. Pemecahan masalah merupakan proses bagaimana mengatasi suatu persoalan atau pertanyaan yang bersifat menantang yang tidak dapat diselesaikan dengan prosedur rutin yang sudah biasa dilakukan atau sudah diketahui. Menurut Slavin Pemecahan masalah merupakan penerapan dari pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan dengan tepat. Menurut Hudoyo pemecahan masalah pada dasarnya adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sampai masalah itu tidak lagi menjadi masalah baginya.²⁹

Pemecahan masalah dipandang sebagai suatu proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi yang baru. Hakikat pemecahan masalah adalah melakukan operasi procedural urutan tindakan ,tahap demi tahap secara sistematis, sebagai seorang pemula (*novice*) memecahkan suatu masalah. Menurut Travers kemampuan berstruktur procedural harus dapat diuji transfer pada situasi permasalahan baru yang relevan,

²⁸ Suryani, Jufri, dan Putri, “*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika*”, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 9 No. 1, 2020.

²⁹ Wahyudi, Indri Anugeraheni, “*Strategi Pemecahan Masalah Matematika*”, Universitas Kristen Satya Wacana : Satya Wacana University Press, 2017, 15.

karena yang dipelajari adalah prosedur-prosedur pemecahan masalah yang berorientasi pada proses.³⁰

Menurut Umayah, Hakim, dan Nurrahma, Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam memahami, menganalisa, merencanakan dan menyelesaikan masalah sesuai dengan suatu strategi atau metode yang dimiliki peserta didik, sehingga mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan aplikasi di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, dapat dipahami bahwa seorang peserta didik dengan kemampuan tertentu berupa memahami, menganalisa, merencanakan dan menyelesaikan masalah di setiap upayanya dalam menyelesaikan masalah matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari.³¹

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan persoalan atau masalah matematika menggunakan pengetahuan yang telah didapatkan, serta bagaimana peserta didik menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan masalah pada situasi yang belum dikenal melalui tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan secara terstruktur sehingga terselesaikanlah permasalahan tersebut.

2. Indikator Pemecahan Masalah Matematis

Pemecahan masalah matematika adalah proses yang menggunakan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Dalam hal ini peserta menunjukkan indikator-indikator tertentu yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika. Menurut Kesumawati

³⁰ Made Wade, "*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*", Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2018, 52.

³¹ Umayah, Hakim, dan Nurrahmah, "*Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*", 2019.

indikator kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan pemahaman masalah, meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- 2) Mampu membuat atau menyusun model matematika, meliputi kemampuan merumuskan masalah situasi sehari-hari dalam matematika.
- 3) Memilih dan mengembangkan strategi pemecahan masalah, meliputi kemampuan memunculkan berbagai kemungkinan atau alternatif solusi penyelesaian rumus-rumus atau pengetahuan mana yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut.
- 4) Mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh, meliputi kemampuan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan perhitungan, kesalahan penggunaan rumus, memeriksa kecocokan antara yang telah ditemukan dengan hal yang ditanyakan, dan dapat menjelaskan kebenaran jawaban tersebut.

Sedangkan menurut Sumarmo mengemukakan bahwa indikator pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- 2) Merumuskan masalah matematik atau menyusun model matematik.
- 3) Menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah (sejenis masalah baru) dalam atau diluar matematika.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal.
- 5) Menggunakan matematik secara bermakna.

Adapun Indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik menurut Lestari & Yudhanegara adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- 2) Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis.
- 3) Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah.
- 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah.

Sesuai dengan indikator diatas, peserta didik harus mampu mengidentifikasi unsur yang diperlukan, merumuskan dan menyusun model penyelesaian yang sesuai, menerapkan strategi penyelesaian dan mampu menjelaskan hasil penyelesaian. Indikator menurut Sumarno ini hampir sama dengan indikator menurut Lestari & Yudhanegara akan tetapi pada indikator sumarmo setelah menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal, Sumarmo menambahkan menggunakan matematik secara bermakna dimana setelah peserta didik berhasil menyelesaikan suatu permasalahan matematika, peserta didik menjadikan permasalahan tersebut sebagai suatu pengetahuan baru yang bisa diterapkan jika terdapat suatu permasalahan lainnya. Penjelasan berikut diperkuat oleh Hendriana dan Soemarmo bahwa penyelesaian masalah bukanlah sekedar menjelaskan prosedur perhitungan matematika saja, melainkan pada setiap kegiatannya harus disertai dengan pemahaman yang bermakna.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas Indikator Pemecahan Masalah Matematika yang digunakan pada penelitian ini adalah menurut Polya, untuk mengukur pemecahan masalah matematis siswa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah,

- 2) Merencanakan atau merancang strategi pemecahan masalah,
- 3) Melaksanakan perhitungan,
- 4) Memeriksa kembali kebenaran hasil.³²

Pedoman penskoran kemampuan pemecahan masalah matematika menurut Upu adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Memahami masalah	0	Tidak mengerti sama sekali masalah yang dimaksud
	1	Tidak mengerti Sebagian masalah dengan menyebutkan Sebagian apa yang diketahui dan tidak menyebutkan apa yang ditanyakan dari masalah
	2	Tidak mengerti Sebagian masalah dengan menyebutkan Sebagian apa yang diketahui dan menyebutkan apa yang ditanyakan dari masalah
	3	Mampu mengidentifikasi masalah secara tepat
Merencanakan penyelesaian	0	Tidak merencanakan penyelesaian masalah sama sekali
	1	Merencanakan

³² Azizah Putri, Anggita Desi Iswara, Arif Rahman Hakim, "Menumbuhkembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika", Universitas Indraprasta PGRI, 2021.

		penyelesaian yang digunakan hanya Sebagian saja yang benar
	2	Merencanakan penyelesaian dengan membuat berdasarkan masalah secara tepat
	3	Menyelesaikan masalah dengan cepat
Melaksanakan rencana penyelesaian	0	Tidak merencanakan penyelesaian sama sekali
	1	Melaksanakan rencana tidak sesuai dengan rencana
	2	Melaksanakan rencana hanya Sebagian rencana
	3	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban dengan lengkap dan benar
Menyimpulkan hasil yang diperoleh	0	Tidak memberikan kesimpulan sama sekali
	1	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan tepat

3. Langkah Pemecahan Masalah

Sejumlah pakar mengemukakan tentang langkah pemecahan masalah. Misalnya Polya, mengemukakan bahwa terdapat empat tahap utama dalam proses pemecahan masalah yaitu :

- 1) memahami masalah (understanding the problem.
- 2) merencanakan suatu penyelesaian (devising a plan.

- 3) melaksanakan rencana penyelesaian (carrying out the plan).
- 4) memeriksa kembali hasil penyelesaian (looking back).

Gagne menyatakan bahwa terdapat lima tahap pemecahan masalah yaitu :

- 1) menyajikan masalah dalam bentuk yang lebih jelas.
- 2) menyatakan masalah dalam bentuk yang operasional (dapat dipecahkan).
- 3) menyusun hipotesis-hipotesis alternatif dan prosedur kerja yang diperkirakan baik untuk dipergunakan dalam memecahkan masalah itu.
- 4) mengetes hipotesis dan melakukan kerja untuk memperoleh hasilnya (pengumpulan data, pengolahan data, dan lain-lain); hasilnya mungkin lebih dari sebuah.
- 5) memeriksa kembali (mengecek) apakah hasil yang diperoleh itu benar, mungkin memilih pada pemecahan yang paling baik.

Dewey menyatakan bahwa terdapat lima tahap pemecahan masalah yaitu :

- 1) tahu bahwa ada masalah yakni kesadaran akan adanya kesukaran, rasa, putus asa, keheranan, dan keragu-raguan.
- 2) mengenali masalah yakni klasifikasi dan definisi termasuk pemberian tanda pada tujuan yang dicari.
- 3) menggunakan pengalaman yang lalu, misalnya informasi yang relevan, penyelesaian soal yang lalu atau gagasan untuk merumuskan hipotesa dan proposisi pemecahan masalah.
- 4) menguji secara berturut-turut hipotesa atau kemungkinankemungkinan penyelesaian.
- 5) mengevaluasi penyelesaian dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti- bukti yang ada.

Dari pendapat langkah pemecahan masalah tersebut, dalam penelitian ini akan lebih fokus pada langkah penyelesaian masalah matematika milik Polya dalam bukunya “ How to Solve It”. Terdapat empat langkah pemecahan masalah yaitu, memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan.³³

C. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di SD/MI karena matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan diperlukan sebagai dasar untuk mempelajari matematika lanjut dan mata pelajaran lain. Matematika adalah ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang didasarkan kepada pengamatan atau observasi (induktif) tetapi generalisasi harus didasarkan kepada pembuktian secara deduktif.³⁴ Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep merupakan ide abstrak yang dengannya kita dapat mengelompokkan obyek-obyek kedalam contoh atau bukan contoh. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitannya antar konsep materi satu dan yang lainnya merupakan bukti akan pentingnya pemahaman konsep matematika. Karenanya, siswa

³³ Wahyudi, Indri Anugeraheni, “*Strategi Pemecahan Masalah Matematika*”, Universitas Kristen Satya Wacana : Satya Wacana University Press, 2017, 17-18.

³⁴ Al Kusaeri. “*Pengembangan Program Pembelajaran Matematika*”. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram : CV Sanabil. 2019), 4.

belum bisa memahami suatu materi jika belum memahami materi sebelumnya atau materi prasyarat dari materi yang akan pelajari.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Badan Standart Nasional Pendidikan 2006 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah untuk :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan anatarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau alogaritma secara luwes, akurat, efesien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

3. Karakteristik Matematika

Mata pelajaran matematika berbeda dengan mata pelajaran lainnya, mata pelajaran matematika mempunyai ciri yang khas atau karakteristik tersendiri. Menurut Susanah matematika memiliki karakteristik: (1) memiliki objek kajian abstrak, (2) bertumpu pada kesepakatan, (3) berpola pikir deduktif, (4) memiliki symbol yang kosong

dari arti, (5) memperhatikan semesta pembicaraan, dan (6) konsisten dalam sistemnya. Sedangkan menurut Depdikbud matematika memiliki ciri-ciri yaitu (1) memiliki objek yang abstrak, (2) memiliki pola pikir deduktif dan konsisten, dan (3) tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran matematika mempunyai beberapa karakteristik antara lain (1) memiliki objek kaian yang abstrak, (2) berpola pikir deduktif , (3) bertumpu pada kesepakatan, (4) memiliki symbol yang kosong dari arti, (5) memperhatikan semesta pembicaraan, (6) konsisten dalam sistemnya, dan (7) tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

D. Kerangka Berpikir

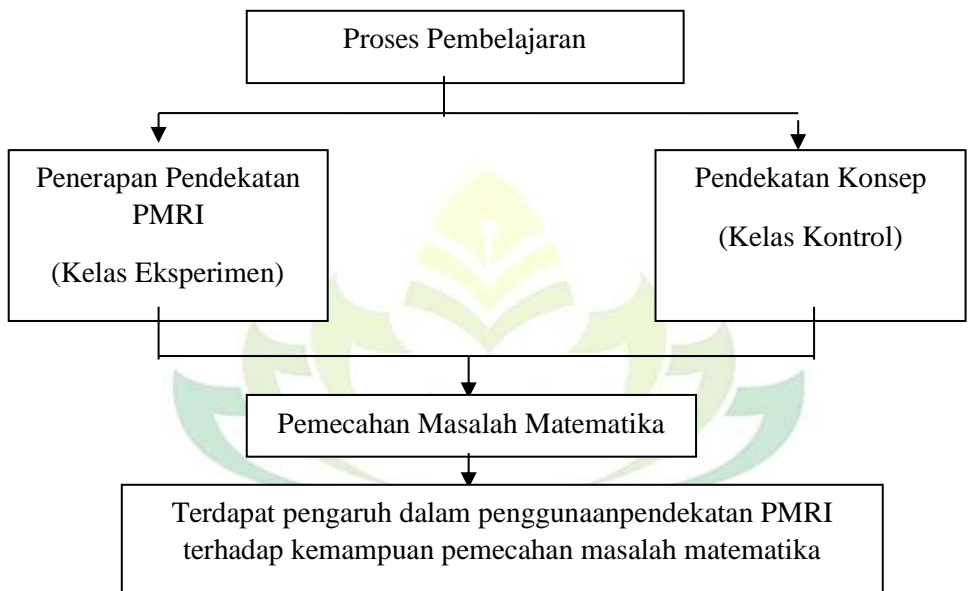
Berdasarkan latar belakang masalah serta mengacu pada kajian teoritis yang telah dikemukakan di atas, selanjutnya dapat disusun suatu kerangka pemikiran untuk menghasilkan hipotesis dari 2 variabel yang akan diteliti yaitu variabel X dan variabel Y, dengan variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas dan variabel Y dipengaruhi atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel X (Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) yang mempengaruhi variabel Y (Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika).

Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun dalam penelitian yang akan dilakukan ini hanya dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran. Adapun pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada kelas eksperimen dan pendekatan konsep pada kelas kontrol. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang penelitian ini dapat

³⁵ Susanah, “*Matematika dan Pendidikan Matematika*”, (Repository UT. 2020), 10.

digambarkan melalui bagan kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir



Berdasarkan bagan kerangka berpikir di atas, bahwa penelitian ini akan membandingkan dua kelas dengan dua perlakuan. Dalam proses pembelajaran untuk kelas pertama atau kelas eksperimen itu menggunakan perlakuan dengan penerapan pendekatan PMRI, dan pada kelas kedua atau kelas kontrol menggunakan perlakuan dengan pendekatan konsep.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pertanyaan.³⁶Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

H_a : Terdapat pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung.



³⁶ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2019), 103.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik kelas V di MIN 10 Bandar Lampung daripada menggunakan pendekatan konsep. Berdasarkan analisis uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan uji *independent sample T test* diperoleh tingkat signifikan $0,000 < \alpha = 0,005$ sehingga H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap pemecahan masalah matematika peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam pembelajaran matematika disarankan pendidik atau guru di MIN 10 Bandar Lampung untuk menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pendekatan pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik secara sistematis.
- b. Bagi peserta didik di kelas V MIN 10 Bandar Lampung diharapkan dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dapat berkembang dengan baik.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

DAFTAR PUSTAKA

Al Kusaeri, *“Pengembangan Program Pembelajaran Matematika”*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram : CV Sanabil, 2019).

Azizah Putri, Anggita Desi Iswara, Arif Rahman Hakim, *“Menumbuhkembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika”*, Universitas Indraprasta PGRI, 2021.

Desi Pristiwanti, Bai badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, *“Jurnal Pendidikan dan Konseling”*, Vol. 4 No. 6, 2022.

Diana Ermawati, Lovika Ardana Riswari, *“Pengaruh Pendekatan PMRI terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD”*, 2020.

Hasan Sastra Negara, *“Analisis Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar yang Menerapkan Pendekatan PMRI dan Sekolah yang tidak Menerapkan Pendekatan PMRI di Kota Yogyakarta”*, Vol.1 No. 1, 2014.

Hasan Sastra Negara, *“Pembelajaran Matematika MI/SD”*, (2019).

Hidayat, Rahmat dan Abdillah., *Ilmu Pendidikan “Konsep , Teori dan Aplikasinya”*, (Medan : LPPPI, 2019).

HM. Musfiqon dan Nurdyansyah, *“Pembelajaran Pendekatan Saintifik”*, (Sidoharjo : Nizamia Learning Center, 2015).

Ilmi Aliyah Firdaus, Irwani Zawawi, Sri Suryati, *“Pengaruh Pendekatan Matematis Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik”*, Vol 5 No 4, 2022.

Institut Agama Islam Nurul Jadid Purbplingo *“Pendekatan dan Model Pembelajaran yang mengaktifkan siswa”* 2017.

Jamila, *“Pendidikan berbasis islam yang memandirikan dan mendewasakan”*, Jurnal Edu Teach Vol. 2 September, 2016.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/pengaruh> (diakses 28 Januari pukul 20.12)

Kurnia Hidayati, *“Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD/MP”*, Vol. 11 No 1, 2013.

Made Wade, *“Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer”*, Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2018.

Mentari, Nila Kesumawati, Treny Hera, *“Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis berdasarkan Self-Esteem Siswa SD”*, Vol. 4 No. 1, 2022.

Merda Julianti, *“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di SD Negeri 02 Way Dadi Bandar Lampung”*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Muhammad Munir, Hijriati Sholehah, *“Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah”*, Vol. 5 No. 1, 2020.

Ni Putu Wulan Pratami Dewi, Gusti Ngurah Sastra Agustika, *“Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan PMRI Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika”*, (Universitas Pendidikan Ganesha), Vol 4 No. 2, 2020.

Purwanto, *“Teknik Penyusunan Instrumen”*, (Magelang : StaiPress, 2018).

Rahmawati, Mayang Gadih Ranti, *“Development of Realistic Mathematics Education (RME) Model Based on HOTS Problem for the topic Ratio”*, (UIN Antasari Banjarmasin), Vol 5, No.2, 2021.

Sada Sikana Maulida, *“Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2016/2017”*, (IAIN Ponorogo : 2017) hal 2.

Sugiyono, *“Statistika untuk Penelitian”*, (Bandung : Alfabeta, 2017).

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*,(Bandung : Alfabeta,2018).

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung : Alfabeta, 2019).

Suryani, Jufri, dan Putri, *“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika”*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 9 No. 1, 2020.

Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010).

Suharsimi Arikunto, *“Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan”*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2019).

Umayah, Hakim, dan Nurrahmah, *“Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”*, 2019.

Wahyudi dan Indri Anugeraheni, *“Strategi Pemecahan Masalah Matematika”*, (Salatiga : Satya Wacana University Press, 2017).



LAMPIRAN



SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013
REVISI

Matematika
KELAS V
SEMESTER 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SILABUS MATEMATIKA KELAS V

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V (Lima)

Semester : 1 (Satu)

Tahun Pelajaran : 2023/2024

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	<p>3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>3.2 Menjelaskan dan melakukan</p>	<p>3.1.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut sama dan berbeda.</p> <p>3.2.1 Melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p>	<p>1. Penjumlahan pecahan</p> <p>2. Pengurangan pecahan</p> <p>3. Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan</p> <p>4. Perkalian pecahan</p> <p>5. Pembagian pecahan</p> <p>6. Menyelesaikan masalah</p>	<p>1. Mengenal bentuk-bentuk pecahan yang penyebutnya berbeda</p> <p>2. Menentukan cara menjumlahkan dua atau lebih pecahan yang penyebutnya berbeda</p> <p>3. Menentukan cara</p>	<p>Sikap: Observasi selama KBM:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Religius ✓ Kerja Sama ✓ Ketelitian ✓ Rasa ingin tahu <p>Pengetahuan : Penugasan Mencari informasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan dalam</p>	<p>1. Buku Matematika Kelas V</p> <p>2. Buku Maestro</p>

<p>perkalian dan pembagian</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>4.2 Menyelesaikan masalah yang</p>	<p>4.1.1 Menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.</p> <p>4.2.1 Menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan</p>	<p>perkalian dan pembagian</p>	<p>mengurangkan dua atau lebih pecahan yang penyebutnya berbeda</p> <p>4. Menggunakan konsep penjumlahan dan pengurangan dua pecahan yang berbeda penyebutnya untuk menyelesaikan masalah</p> <p>5. Menyajikan penyelesaian</p>	<p>konteks sehari-hari.</p> <p>Tes tertulis Mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan pecahan.</p> <p>Keterampilan :</p> <p>Menilai kemajuan belajar dalam memecahkan masalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemahaman masalah ✓ Pemilihan strategi untuk 	
--	--	--------------------------------	---	--	--

	berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.	dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.		masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada pecahan dengan penyebut berbeda. 6. Mengenal konsep perkalian dan pembagian dua pecahan yang penyebutnya berbeda 7. Menyelesaika	menyelesaikan permasalahan ✓ Langkah pengerjaan ✓ Ketepatan penyelesaian	
--	---	---	--	---	--	--



				<p>n masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan</p> <p>8. Menyajikan penyelesaian masalah dengan perkalian dan pembagian pecahan.</p>		
--	--	--	--	--	--	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: MIN 10 BANDAR LAMPUNG
Kelas / Semester	: V (lima) / 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Pecahan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	<p>3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian</p>	<p>3.1.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut sama dan berbeda.</p> <p>3.2.1 Melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p>
2	<p>4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p>	<p>4.1.1 Menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.</p> <p>4.2.1 Menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut sama dan berbeda.
2. Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.
3. Peserta didik mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.
4. Peserta didik mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengurangan, penjumlahan, perkalian dan pembagian pecahan.
2. Permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pengurangan, perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.

E. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Karakter yang dikembangkan : Religius, Nasionalis, Gotong Royong, Percaya Diri.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: Pendidikan Matematika Realistik Indonesia
Model pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>
Metode	: Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

Gambar Pecahan, Buah, Roti.

2. Alat

Buku tulis

Pensil

Spidol

Papan tulis

3. Sumber Belajar

Buku Matematika Kelas V

Buku Maestro

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">■ Pendidik membuka pembelajaran diawali dengan basmallah dan memberikan salam serta mengajak semua siswa berdoa.■ Pendidik mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.■ Pendidik menumbuhkan suasana demokratis dengan bertanya jawab tentang hal yang dekat dengan keseharian kehidupan siswa.■ Pendidik memberi acuan tentang tujuan, manfaat, rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh siswa dengan penuh motivasi, dengan inspiratif dan menarik supaya motivasi dan perhatian siswa dapat meningkat.■ Pendidik membuat kaitan (apersepsi) dengan menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari siswa sebelumnya, dengan materi yang akan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dipelajari. Apersepsi lebih ditekankan kepada cara penggunaan alat peraga gambar pecahan, yang dapat mempermudah siswa dalam membuat pemodelan matematisasi progresif.</p>	
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberikan materi tentang pecahan, menjelaskan pengertian pecahan dan contohnya. ▪ Pendidik memberikan penjelasan tentang bentuk pecahan ▪ Peserta didik diberikan pertanyaan tentang apa saja contoh pecahan yang ada di sekitar mereka. ▪ Pendidik memberikan sebuah gambar pecahan yang erat dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik menjawab berapa nilai pecahannya. ▪ Pendidik secara random memberikan pertanyaan nilai pecahan menggunakan gambar di papan tulis. 	45 menit
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan pendidik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama pembelajaran pecahan. ▪ Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan untuk evaluasi selama pembelajaran. ▪ Pendidik mengucapkan terima kasih atas partisipasi anak, ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan doa serta pendidik mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pendidik membuka pembelajaran diawali dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik.▪ Pendidik menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya.▪ Pendidik mengatur posisi duduk per kelompok.▪ Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa.▪ Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini, yaitu peserta didik dapat memahami penjumlahan dan pengurangan dalam pecahan.	10 menit
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pendidik memberikan contoh bagaimana mengerjakan penjumlahan dan pengurangan berpenyebut beda.▪ Setelah peserta didik membentuk kelompok, perwakilan masing-masing kelompok maju ke depan untuk mengambil sebuah buah yang dijadikan sebagai media pembelajaran.▪ Setiap perwakilan kelompok mengambil buah dengan cara <i>hompimpa</i> untuk menentukan siapa yang dapat mengambil buah terlebih dahulu.	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberikan arahan bagaimana cara untuk mengerjakan tugas tersebut. ▪ Pendidik memberikan sebuah masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan. ▪ Setiap kelompok mengerjakan permasalahan tersebut bersama-sama dengan Langkah penyelesaian dan model yang berbeda-beda. ▪ Pendidik memberikan bimbingan ke setiap kelompok agar dapat menyelesaikan masalah dengan sesuai. ▪ Setelah selesai mengerjakan permasalahan yang diberikan, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya ke depan kelas. ▪ Pendidik mmemberikan apresiasi kepada setiap kelompok 	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik menanyakan pembelajaran hari ini, bagaimana kesannya dalam proses pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan. ▪ Pendidik dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini. ▪ Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa. ▪ Pendidik menutup kegiatan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran dengan salam.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberikan sebuah soal berkelompok, jika mampu mengerjakan dipersilahkan pulang terlebih dahulu. 	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik membuka pembelajaran diawali dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. ▪ Pendidik menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya. ▪ Pendidik mengatur posisi duduk per kelompok. ▪ Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa. ▪ Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini, yaitu setelah kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan dan menyelesaikan masalah perkalian dua bilangan pecahan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. ▪ Pendidik menyiapkan/mengkondisikan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	penyajian alat peraga supaya lebih efektif.	
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik membimbing siswa dalam mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu kertas hvs dan spidol berwarna. ▪ Pendidik memberi penjelasan singkat terkait bagaimana mengerjakan penyelesaian menggunakan media kertas mika. ▪ Pendidik memberikan penjelasan langkah-langkah menyelesaikan masalah terkait perkalian pada pecahan. ▪ Pendidik membimbing perkelompok bagaimana cara menyelesaikan masalah yang diberikan. ▪ Setiap kelompok menyelesaikan masalah yang diberikan. ▪ Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas. ▪ Peserta didik mempresentasikan dengan model yang berbeda-beda ▪ Pendidik dan peserta didik memberikan apresiasi kepada kelompok yang presentasi. 	45 menit
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimpulkan apa yang mereka pelajari hari ini. ▪ Peserta didik secara lisan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran tentang materi perkalian pecahan dibimbing 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>guru melalui pertanyaan- pertanyaan reflektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya, dan pesan serta motivasi. ▪ Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa. ▪ Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik mengucapkan salam dan kabar peserta didik ▪ Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa. ▪ Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini, yaitu setelah kegiatan pembelajaran, siswa dapat menjelaskan dan menyelesaikan masalah pembagian bilangan pecahan dengan benar. ▪ Pendidik memberikan apersepsi (kaitan) antara materi yang sudah dipelajari dengan materi yang akan dibahas. ▪ Pendidik membimbing siswa dalam 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.</p>	
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk kelompok kecil terdiri dari 2 orang. ▪ Pendidik memberikan contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan bagaimana langkah-langkah menyelesaikannya. ▪ Pendidik memberikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik menyelesaikannya menggunakan roti tawar yang mereka bawa. ▪ Pendidik membimbing proses penyelesaian masalah setiap kelompok. ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian di depan kelas. ▪ Peserta didik dari kelompok lainnya mengajukan pertanyaan/masalah dalam rangka menguji (mengevaluasi) cara penyelesaian masalah yang dipresentasikan kelompok yang sedang mendapat giliran. ▪ Pendidik memberikan konfirmasi terhadap beberapa poin pendapat dan cara-cara penyelesaian masalah yang dihasilkan dalam diskusi. 	45 menit
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan pendidik membuat kesimpulan pembelajaran tentang pembagian bilangan pecahan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya, dan pesan serta motivasi. ▪ Pendidik meminta ketua kelas untuk memimpin doa. ▪ Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	



I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Patuh			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
dst													

Keterangan, K : Kurang C : Cukup B : Baik SB : Sangat Baik



Penilaian Keterampilan

Aspek	B (3)	C (2)	K (1)
Kelancaran dalam mengerjakan tugas kelompok	Peserta didik mampu mengerjakan tugas kelompok dengan baik dan benar.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas kelompok dengan lancar dan harus dibimbing.	Peserta didik tidak lancar dalam mengerjakan tugas kelompok
Penggunaan bahasa	Peserta didik menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami	Peserta didik menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami	Peserta didik menggunakan bahasa yang sulit dipahami



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : **MIN 10 BANDAR
LAMPUNG**

Kelas / Semester : **V (lima) / 1**

Mata Pelajaran : **Matematika**

Materi : **Pecahan**

C. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. KOMPETENSI DASAR (KD)

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.1 Menjelaskan dan	3.1.1 Melakukan penjumlahan

	<p>melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian</p>	<p>dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut sama dan berbeda.</p> <p>3.2.1 Melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p>
2	<p>4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.</p> <p>4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p>	<p>4.1.1 Menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.</p> <p>4.2.1 Menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut sama dan berbeda.
2. Peserta didik mampu melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.
3. Peserta didik mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.
4. Peserta didik mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengurangan, penjumlahan, perkalian dan pembagian pecahan.
2. Permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pengurangan, perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.

E. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Karakter yang dikembangkan : Religius, Nasionalis, Gotong Royong, Percaya Diri.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan Konsep
Model pembelajaran : Konvensional
Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi.

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media
Gambar Pecahan
2. Alat
Buku tulis
Pensil
Spidol
Papan tulis
3. Sumber Belajar
Buku Matematika Kelas V
Buku Maestro

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	▪ Pendidik membuka pembelajaran diawali dengan basmallah dan memberikan salam serta mengajak	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>semua siswa berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk. ▪ Pendidik menumbuhkan suasana demokratis dengan bertanya jawab tentang hal yang tentang apa yang mereka ketahui tentang pecahan. ▪ Pendidik memberi acuan tentang tujuan, manfaat, rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh siswa dengan penuh motivasi, dengan inspiratif dan menarik supaya motivasi dan perhatian peserta didik dapat meningkat. ▪ Pendidik membuat kaitan (apersepsi) dengan menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari siswa sebelumnya, dengan materi yang akan dipelajari. Apersepsi lebih ditekankan kepada cara penggunaan alat peraga gambar pecahan. 	
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberikan materi tentang pecahan, menjelaskan pengertian pecahan dan contohnya. ▪ Pendidik memberikan penjelasan tentang bentuk pecahan ▪ Peserta didik diberikan pertanyaan tentang apa saja contoh pecahan. ▪ Pendidik memberikan sebuah 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gambar pecahan pizza.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik secara random memberikan pertanyaan nilai pecahan menggunakan gambar di papan tulis. 	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan pendidik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan. ▪ Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan untuk evaluasi selama pembelajaran. ▪ Pendidik mengucapkan terima kasih atas partisipasi anak, ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan doa serta pendidik mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik membuka pembelajaran diawali dengan basmallah dan memberikan salam serta mengajak semua siswa berdoa ▪ Pendidik mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk. ▪ Pendidik menumbuhkan suasana demokratis dengan bertanya jawab tentang hal yang tentang apa yang 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mereka ketahui tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberi acuan tentang tujuan, manfaat, rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh peserta didik dengan penuh motivasi, dengan inspiratif dan menarik supaya motivasi dan perhatian peserta didik dapat meningkat. 	
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberikan materi tentang pecahan, menjelaskan penjumlahan dalam pecahan berpenyebut beda dan sama. ▪ Pendidik memberikan pertanyaan terkait cara pengerjaan soal penjumlahan dan pengurangan. ▪ Peserta didik mengajak ice breaking peserta didik agar tidak bosan dalam pembelajaran. ▪ Pendidik memberikan materi tentang pecahan, menjelaskan pengurangan dalam pecahan berpenyebut beda dan sama. ▪ Peserta didik diberikan sebuah soal pemecahan masalah dan diberi kesempatan untuk menyelesaikannya. 	45 menit
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan pendidik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan untuk evaluasi selama pembelajaran. ▪ Pendidik mengucapkan terima kasih atas partisipasi anak, ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan doa serta pendidik mengucapkan salam. 	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik membuka pembelajaran diawali dengan basmallah dan memberikan salam serta mengajak semua siswa berdoa ▪ Pendidik mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk. ▪ Pendidik menumbuhkan suasana demokratis dengan bertanya jawab tentang hal yang tentang apa yang mereka ketahui tentang perkalian pecahan. ▪ Pendidik memberi acuan tentang tujuan, manfaat, rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh peserta didik dengan penuh motivasi, dengan inspiratif dan menarik supaya motivasi dan perhatian peserta didik 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dapat meningkat.	
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberikan materi tentang pecahan, menjelaskan perkalian dalam pecahan. ▪ Pendidik memberikan pertanyaan terkait cara pengerjaan soal pemecahan masalah perkalian. ▪ Peserta didik mengajak ice breaking peserta didik agar tidak bosan dalam pembelajaran. ▪ Peserta didik diberikan sebuah soal pemecahan masalah dan diberi kesempatan untuk menyelesaikannya. 	45 menit
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan pendidik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan. ▪ Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan untuk evaluasi selama pembelajaran. ▪ Pendidik mengucapkan terima kasih atas partisipasi anak, ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan doa serta pendidik mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pendidik membuka pembelajaran diawali dengan basmallah dan memberikan salam serta mengajak semua siswa berdoa▪ Pendidik mengecek kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.▪ Pendidik menumbuhkan suasana demokratis dengan bertanya jawab tentang hal yang tentang apa yang mereka ketahui tentang pembagian pecahan.▪ Pendidik memberi acuan tentang tujuan, manfaat, rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh peserta didik dengan penuh motivasi, dengan inspiratif dan menarik supaya motivasi dan perhatian peserta didik dapat meningkat.	15 menit
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pendidik memberikan materi tentang pecahan, menjelaskan pembagian dalam pecahan.▪ Pendidik memberikan pertanyaan terkait cara pengerjaan soal pemecahan masalah pembagian pecahan.▪ Peserta didik mengajak ice breaking peserta didik agar tidak bosan dalam pembelajaran.	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberikan sebuah soal pemecahan masalah dan diberi kesempatan untuk menyelesaikannya. 	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dan pendidik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan. ▪ Pendidik mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan untuk evaluasi selama pembelajaran. ▪ Pendidik mengucapkan terima kasih atas partisipasi anak, ditutup dengan mengucapkan hamdallah dan doa serta pendidik mengucapkan salam. 	10 menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Patuh			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
dst													

Keterangan, K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik



Penilaian Keterampilan

Aspek	B (3)	C (2)	K (1)
Kelancaran dalam mengerjakan tugas kelompok	Peserta didik mampu mengerjakan tugas kelompok dengan baik dan benar.	Peserta didik mampu mengerjakan tugas kelompok dengan lancar dan harus dibimbing.	Peserta didik tidak lancar dalam mengerjakan tugas kelompok
Penggunaan bahasa	Peserta didik menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami	Peserta didik menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami	Peserta didik menggunakan bahasa yang sulit dipahami



Soal Postest

Kerjakan Soal di bawah ini dengan teliti dan jujur !

1. Sebuah plastik membawa $\frac{1}{4}$ terigu, 0,5 kg gula, $1\frac{1}{4}$ telur dan 2 kg beras. Berapa jumlah barang yang ada pada plastic tersebut ?
2. Azam dan teman-temannya akan mendirikan tenda untuk berkemah. Untuk mendirikan tenda tersebut diperlukan 6 utas tali dengan panjang $1\frac{1}{2}$ m. Berapa meter tali yang dibutuhkan Azam untuk mendirikan tenda tersebut ?
3. Ibu mempunyai $\frac{3}{4}$ bagian dari kue bolu dan membagikan kepada 3 orang tetangga. Berapa bagian yang diterima oleh masing-masing orang ?
4. Neiska membeli telur 2 hari berturut-turut. Pada hari pertama membeli $5\frac{1}{4}$ kg, dan hari kedua membeli $10\frac{3}{4}$ kg. Selanjutnya telur tersebut digunakan untuk membuat cilor sebanyak $\frac{1}{2}$ kg. Berapakah sisa telur yang belum digunakan ?
5. Uang ayah Rp. 1.500.000,00 diberikan kepada kakak $\frac{1}{5}$ bagian, $\frac{3}{5}$ bagian untuk ibu, dan sisanya untuk servis motor Ayah. Berapakah jumlah uang yang digunakan Ayah untuk menservis motor ?
6. Seorang tukang las akan menyambung 8 buah pipa. Setiap pipa memiliki panjang $1\frac{1}{4}$ m, berapa meter panjang pipa setelah disambung ?
7. Rani membeli sebuah baju di toko seharga Rp. 500.000,00. Namun dalam rangka HUT RI ke 78 toko tersebut memberikan diskon sebesar 15 %. Jadi berapa uang yang harus dibayar Rani untuk baju tersebut ?
8. Dalam sehari Pak Ridwan membutuhkan $\frac{1}{2}$ kg pelet untuk pakan ikannya. Berapa banyak pelet yang harus dibeli Pak Ridwan jika ingin membeli untuk kebutuhan selama satu minggu ?

9. Sebuah toko membeli 150 kg gula. Gula tersebut akan dikemas dalam kantong plastik, setiap kantong plastic memuat 1.5 kg. Berapa kantong plastik yang dibutuhkan untuk mengemas gula tersebut ?



DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Skor Butir Soal									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	ADI ANGGARA PUTRA	10	10	8	10	6	7	7	6	6	70	78
2	AFRA KUNNY ATSARIA	10	10	8	10	7	10	10	6	7	78	87
3	ALIQA ZHAFIRA RAHMAN	10	8	8	7	10	6	8	9	8	74	82
4	ALIYA ROFILAH	9	10	10	7	6	7	8	9	10	76	84
5	ALIYAH FITHRATUN NUFUUS	9	8	10	7	7	10	10	9	7	77	85
6	ANNISA AULIA SYAHIRA	10	10	10	9	6	7	10	9	9	80	89
7	AULIA NUR SALSABILA	10	10	10	6	10	10	8	6	10	80	89
8	DANA KHAIRUL AZZAM	8	10	10	10	6	8	8	6	10	76	84
9	DJIBRIEL MUHIYZA UKAIL	10	10	9	10	6	6	10	6	10	77	85
10	FANETTA SETIAWAN	9	10	10	8	7	8	8	10	9	79	88
11	FAQIH ABID ADINATA	10	10	10	10	10	10	9	9	10	88	98
12	FARRAS HAFIZH ASHEFI	10	10	10	10	7	10	10	9	10	86	95
13	FEBY DESTIANY RAHMANDA	10	8	10	8	7	10	10	9	10	82	91
14	HAFIZA KHAIRA LUBNA	10	10	9	8	7	7	8	9	10	78	87
15	KAMILA CAHAYA PUTRI	8	9	10	10	7	8	10	6	8	76	84
16	LULUIL MAKNUN	10	10	10	7	6	10	6	9	10	78	87
17	M. FARHAN SAPUTRA	9	10	10	7	6	10	10	7	8	77	85

18	M. FATHONI YUSUF	10	10	10	10	7	10	9	6	8	80	89
19	M. RADHIKA ADITYA	10	10	10	10	6	10	8	7	8	79	88
20	MALIK IHSAN HARAHAHAP	10	10	10	7	7	10	10	6	6	76	84
21	MICOLA CHAESAR AL ROZAAQ	9	9	9	9	8	8	6	10	10	78	87
22	MUHAMMAD ABIZAR AL KHALIFI	10	10	10	7	6	8	10	7	10	78	87
23	MUHAMMAD AQILAN WIJAYA	10	10	10	9	7	8	10	9	10	83	92
24	MUHAMMAD LUQMAN ARIATAMA	10	10	7	10	7	10	8	6	10	78	87
25	MUHAMMAD DANIS DARYL GIBRAN	10	9	10	6	6	9	10	10	7	77	85
26	N AMIRA FARHANA HUSNA	10	8	7	10	7	8	9	10	7	76	84
27	NAFISAH BALQIS SALSABILA	10	10	10	10	7	10	10	9	10	86	95
28	NAZWA ALYFA MASNON	10	10	10	8	6	10	10	10	10	84	93
29	NUR SALMA	8	10	7	10	7	10	10	8	8	78	87
30	QUEISHAANYA KIRANA UDHARIE	10	10	10	10	6	10	8	9	10	83	92
31	REGI NIRINDRA PUTRA	10	8	9	10	8	7	9	10	10	81	90
32	SANTRI KHANIFAH SHEENA	9	10	10	7	8	8	8	9	8	77	85
33	SYAKIRA AZKHA SHABILLA	10	8	5	10	7	9	10	9	10	78	87
34	SYARIFAH AULIA RAHMAH	9	10	8	10	7	8	9	9	9	79	88
35	UMAR	10	10	6	10	7	6	8	6	5	68	75
36	ZAHRA AMELIA PUTRI	9	8	9	10	6	10	10	9	10	81	90
37	FARHAN RISKI ASSIDIK	10	10	9	7	6	10	9	7	9	77	85

38	M. ARRAFI	10	6	10	7	8	10	9	10	6	76	84
----	-----------	----	---	----	---	---	----	---	----	---	----	----

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

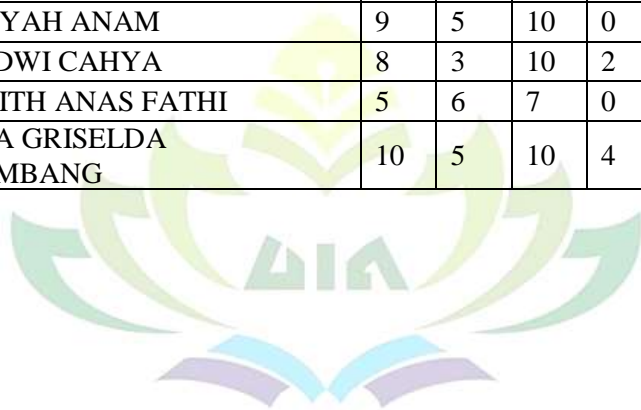
NO	NAMA	Skor Butir Soal									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	ACHMAD HAZIQ SIDQI	8	8	9	6	8	10	9	9	9	76	84
2	ADELIA HARA HAROZI	10	9	6	5	8	8	7	10	7	70	78
3	AHMAD ANDREYA AL SAVIN	9	8	7	6	7	8	8	8	8	69	77
4	AISYAH 'ILIYYINA IZZULHAQ	10	7	10	10	8	10	10	8	9	82	91
5	ALIFA ZAHIRATUN NAJMI	8	10	7	8	7	7	10	6	8	71	79
6	ALMAS HISYAM AZIZI	10	8	10	7	8	10	10	8	7	78	87
7	ALMIRA MIRZA SAKHI	10	8	5	10	8	10	10	5	9	75	83
8	ALYA NISA FEBRIANI	10	7	7	8	10	10	10	7	10	79	88
9	AMIRA ISHAQ	8	7	7	8	7	10	10	5	6	68	75
10	ANDHIKA PUTRA SUHAIMI	10	7	5	9	8	10	6	9	8	72	80
11	AQILA YUNITA SETIAWAN	10	7	7	7	8	9	10	7	10	75	83
12	ARDINI AGVA RASYIQAH	10	5	5	10	8	10	10	5	10	73	81
13	ARGA DEVIN DWI FAJRI	10	8	7	10	8	6	8	7	7	71	79
14	AZZAHRA WAHYU NOVITA	10	8	7	10	8	10	10	6	9	78	87
15	DESVIAN IBNU SAVA	8	7	10	8	7	10	7	9	6	72	80

16	EIJI NATAKUSUMA	10	7	8	8	7	7	6	7	5	65	72
17	ERDY DAVID KURNIAWAN	10	7	6	6	8	10	10	8	8	73	81
18	FARIS NAUFAL	10	8	7	10	5	8	6	6	7	67	74
19	FARIZ HARDIANSYAH	10	8	8	7	8	8	6	5	6	66	73
20	FARIZ IZRA MAHENDRA	10	9	8	8	5	8	10	7	7	72	80
21	IQBAL WALINDO	10	9	10	8	6	5	10	5	8	71	79
22	KEIZA PUTRI PERTIWI	10	7	10	7	10	9	10	7	10	80	89
23	KHALID FISABILILLA	10	7	7	8	7	9	10	8	10	76	84
24	M. BAGAS AL GANTARA	7	8	10	7	8	8	8	6	7	69	77
25	MAULANA KHAFIF PRATAMA	10	8	7	8	6	6	8	5	10	68	75
26	MUAMMAR AL-FATHIR ONASIS	10	9	10	3	8	10	6	8	8	72	80
27	MUH. ZORRA ZANUAR	10	8	7	5	7	6	10	5	8	66	73
28	MUHAMMAD ALDIVO REVANDA	10	9	8	6	10	10	10	9	9	81	90
29	MUHAMMAD ALIF PERDANA PUTRA	10	8	5	7	7	5	6	8	5	61	68
30	MUHAMMAD ELFATIH DANISWARA	8	8	6	8	8	7	10	5	8	68	75
31	MUHAMMAD FARID AYSAR RONI	10	7	6	8	7	6	10	7	5	66	73
32	PUTRI KHAYLA WILDANI	10	8	8	10	9	10	5	8	10	78	87
33	RAIS ASLAM FAQRI	10	7	7	6	7	10	8	6	8	69	77
34	RIZKHA PUTRI FEBRIANI	6	9	6	6	7	10	9	5	7	65	72
35	RIZKI AULIA PUTRA	10	9	10	6	9	6	6	5	3	64	71

HASIL KELAS UJI COBA

No	Nama	Skor Butir Soal													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	6	9	10	11	12	13	
1	SYARIFAH RIZKA AULYA	9	6	10	5	5	9	9	5	10	3	3	10	8	92
2	AULIA NAURAH YUMNA RAMADHANI	10	2	10	4	5	10	8	8	10	4	4	9	8	92
3	DEVANO KESYA DWI ALTARIS	9	5	10	2	5	5	5	5	5	2	2	3	10	68
4	CIA AMELIA ANZALA	10	10	10	5	10	8	5	5	9	2	4	9	8	95
5	AFWA	8	7	10	0	6	10	8	7	10	4	5	8	8	91
6	AHMAD UKASYAH AL FARHAN	10	2	10	6	3	7	8	6	4	0	2	0	8	66
7	DANISH RUZAIN	10	10	10	6	10	10	10	10	10	4	5	10	10	115
8	MEINANDA HAURA	8	7	8	2	9	8	8	5	10	2	5	9	8	89
9	M. HAFIZD SAPUTRA	8	3	10	5	3	9	8	10	4	5	5	8	6	84
10	AL HADID PUTRA HIDAYAH	10	10	10	7	10	10	10	4	7	5	4	5	10	102
11	YOSWIKA AYUNINTYAS	8	5	10	4	5	8	5	5	5	4	4	10	8	81
12	SABRINA OKTA ZHAFIRA	6	7	8	2	6	8	7	4	5	0	2	9	6	70
13	SYAKIRA GHINA FALIHA	9	2	9	2	4	8	8	5	10	3	4	9	8	81
14	MUHAMMAD OCXAVIER	8	9	10	4	3	10	10	2	9	2	4	8	10	89
15	AFIFAH AFRA KHUMAIRO	9	10	10	2	5	8	5	5	10	0	4	10	7	85

16	AURELIA SANDIKA PUTRI	9	3	9	2	5	9	8	9	5	4	5	8	8	84
17	AHMAD LUQMANUL HAKIM	6	3	10	2	3	9	8	2	3	3	1	0	5	55
18	ZAHRA ASSYIFA PUTRI	9	3	10	3	3	8	5	7	8	4	2	8	7	77
19	RADITYA VERSI PRATAMA	8	4	9	3	1	9	5	10	4	0	2	8	10	73
20	RAHMA NAILA ZUHDIYAH	9	10	10	0	9	8	5	5	5	4	1	5	8	79
21	FATAH NUR HABIB	8	5	3	2	3	10	6	6	4	4	2	8	9	70
22	AZZERIL ALAMSYAH	9	9	10	2	3	6	7	6	8	0	0	10	10	80
23	MOZAN AKBAR	10	3	10	2	5	9	8	5	3	0	2	4	8	69
24	FIQRY AL FARIZ	9	5	7	0	3	8	8	6	10	4	0	9	8	77
25	NURUL AHWAT	5	5	10	4	5	8	4	8	7	4	3	6	9	78
26	ARDIANTO	5	4	9	2	5	8	5	7	5	0	0	5	10	65
27	LUTHFIYAH ANAM	9	5	10	0	4	8	8	8	5	4	2	8	8	79
28	ANISA DWI CAHYA	8	3	10	2	5	10	7	8	5	5	2	3	6	74
29	M. HARITH ANAS FATHI	5	6	7	0	5	9	4	5	6	7	3	4	8	69
30	ARETHA GRISELDA HERLAMBANG	10	5	10	4	5	10	6	10	5	4	4	6	8	87



Butir 02	Pearson Correlat ion	0,127	1	0,073	0,090	.621 [*]	- 0,002	0,051	- 0,288	.411 [*]	- 0,068	0,149	0,348	0,341	.547 [*]
	Sig. (2- tailed)	0,504		0,700	0,636	0,000	0,991	0,789	0,122	0,024	0,723	0,432	0,059	0,065	0,00 2
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir 03	Pearson Correlat ion	0,281	0,073	1	0,335	0,169	- 0,134	0,149	0,080	0,098	- 0,134	0,180	- 0,119	- 0,060	0,26 9
	Sig. (2- tailed)	0,133	0,700		0,070	0,371	0,479	0,431	0,674	0,605	0,480	0,341	0,533	0,751	0,15 1
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir 04	Pearson Correlat ion	0,340	0,090	0,335	1	0,227	0,197	0,316	0,119	0,080	- 0,043	.403 [*]	0,030	0,201	.482 [*]
	Sig. (2- tailed)	0,066	0,636	0,070		0,227	0,297	0,089	0,530	0,675	0,821	0,027	0,875	0,287	0,00 7

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Butir 05	Pearson Correlation	0,219	.621*	0,169	0,227	1	0,124	0,125	- 0,106	0,315	0,179	.389*	0,108	0,126	.606*	
	Sig. (2-tailed)	0,245	0,000	0,371	0,227		0,513	0,512	0,577	0,090	0,344	0,034	0,569	0,506	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir 06	Pearson Correlation	0,032	- 0,002	- 0,134	0,197	0,124	1	.394*	0,211	0,068	.451*	.436*	0,084	- 0,123	.385*	
	Sig. (2-tailed)	0,865	0,991	0,479	0,297	0,513		0,031	0,262	0,720	0,012	0,016	0,658	0,519	0,036	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir 07	Pearson Correlation	.407*	0,051	0,149	0,316	0,125	.394*	1	- 0,100	0,269	0,048	0,290	0,100	0,019	.448*	



	Sig. (2-tailed)	0,026	0,789	0,431	0,089	0,512	0,031		0,599	0,150	0,801	0,120	0,600	0,920	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir 08	Pearson Correlation	0,164	-0,288	0,080	0,119	-0,106	0,211	-0,100	1	-0,091	0,211	0,211	0,198	0,101	0,250
	Sig. (2-tailed)	0,388	0,122	0,674	0,530	0,577	0,262	0,599		0,633	0,263	0,264	0,293	0,594	0,183
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir 09	Pearson Correlation	0,251	.411*	0,098	0,080	0,315	0,068	0,269	-0,091	1	0,072	.364*	.623*	0,189	.668*
	Sig. (2-tailed)	0,181	0,024	0,605	0,675	0,090	0,720	0,150	0,633		0,705	0,048	0,000	0,318	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Butir 10	Pearson Correlation	-0,057	-0,068	-0,134	-0,043	0,179	.451*	0,048	0,211	0,072	1	0,328	-0,019	-0,181	0,268
	Sig. (2-tailed)	0,764	0,723	0,480	0,821	0,344	0,012	0,801	0,263	0,705		0,077	0,919	0,339	0,152
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir 11	Pearson Correlation	0,249	0,149	0,180	.403*	.389*	.436*	0,290	0,211	.364*	0,328	1	0,359	-0,038	.682*
	Sig. (2-tailed)	0,185	0,432	0,341	0,027	0,034	0,016	0,120	0,264	0,048	0,077		0,052	0,841	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir 12	Pearson Correlation	0,205	0,348	-0,119	0,030	0,108	0,084	0,100	0,198	.623*	-0,019	0,359	1	0,172	.597*
	Sig. (2-tailed)	0,276	0,059	0,533	0,875	0,569	0,658	0,600	0,293	0,000	0,919	0,052		0,364	0,000



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Butir 13	Pearson Correlat ion	0,153	0,341	- 0,060	0,201	0,126	- 0,123	0,019	0,101	0,189	- 0,181	- 0,038	0,172	1	0,30 7	
	Sig. (2- tailed)	0,420	0,065	0,751	0,287	0,506	0,519	0,920	0,594	0,318	0,339	0,841	0,364		0,09 9	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Juml ah	Pearson Correlat ion	.515* *	.547* *	0,269	.482* *	.606* *	.385* *	.448* *	0,250	.668* *	0,268	.682* *	.597* *	0,307	1	
	Sig. (2- tailed)	0,004	0,002	0,151	0,007	0,000	0,036	0,013	0,183	0,000	0,152	0,000	0,000	0,099		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	13

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
posttest eksperimen	38	75	98	87.16	4.384
posttest kontrol	35	62	91	76.11	8.047
Valid N (listwise)	35				

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pemecahan masalah	kelas eksperimen	.157	38	.019	.953	38	.112
	kelas kontrol	.126	35	.171	.959	35	.208

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil pemecahan masalah	Based on Mean	4.766	1	71	.032
	Based on Median	4.739	1	71	.033
	Based on Median and with adjusted df	4.739	1	69.816	.033
	Based on trimmed mean	4.688	1	71	.034

HASIL UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
				Lower	Upper					
hasil pemecahan masalah	Equal variances assumed	4,766	0,032	6,311	71	0,000	7,672	1,216	5,248	10,096

	Equal variances not assumed			6,234	62,253	0,000	7,672	1,231	5,212	10,132
--	--------------------------------------	--	--	-------	--------	-------	-------	-------	-------	--------





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10
Jalan Putri Balau Gg. Abu Bakar Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Palembang
Telepon (0721) 9603807 ; E-Mail : mktasputribalau@gmail.com

Somor : B-141/MI.08.10/TL.01/08/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Melaksanakan Penelitian**

24 Agustus 2023

Yth. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
ds- Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-7887 Un.16/DT/PP.009.7/07/2023 tentang Izin Melaksanakan Penelitian pada tanggal 14 Juli 2023 sampai dengan selesai. Dengan ini Kepala MIN 10 Bandar Lampung menerangkan:

Nama	: NURUL AINI
NPM	: 1911100368
Semester/T.A	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung

Bahwa nama tersebut benar telah melaksanakan Penelitian di MIN 10 Bandar Lampung, dan Data Hasil dari Penelitian tersebut digunakan sebagai Data Penyusunan Skripsi.

Demikian Surat ini kami buat dan disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Muhammad Asyraf AC, M.Pd.I
196508202005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endek Semanin Sukarasa 1 Bandar Lampung. Telp (0721) 902601

No. Surat : 2607 / 16.16/DT/PP.009.7/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, July 2023

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung
di Tempul

Assalamu'alaikum W. W.

Sebelum memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang sudah disertai oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Nurul Aini
NPM : 1911100368
Semester/TA : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas V MIN 10 Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di MIN 10 Bandar Lampung, guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 14 Juli 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. W.



Niva Diana, M.Pd
19940628 198803 2 002

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kapur/Kapriid Pembinaan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU/PTK
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10

Jalan Putri Balau Gg. Abu Bakar Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Kedamaian
Telepon (0721) 9403907 ; E-Mail : minasputribalau@gmail.com

Nomor : B-009 /MI.08.10/TL.01/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Melaksanakan Penelitian**

06 Januari 2023

Yth. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di- Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-15.486/Ua.16/DT/PP.009.7/11/2022 tentang Izin Melaksanakan Pra Penelitian. Dengan ini Kepala MIN 10 Bandar Lampung menerangkan:

Nama : **NURUL AINI**
NPM : 1911100368
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa nama tersebut benar telah melaksanakan Pra Penelitian di MIN 10 Bandar Lampung, dan Data Hasil dari Pra Penelitian tersebut digunakan sebagai Data Penyusunan Proposal Skripsi.

Demikian Surat ini kami buat dan disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Sutanto Sukamane 1 Bandar Lampung
(0721) 703260

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Sastra Negara, M.Pd
Jabatan : Dosen PGMI
Instansi : UIN Raden Intan
Lampung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul, "PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG"

Nama : Nurul Aini
NPM : 1911100368
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (layak/tidak layak)* diuji cobakan.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sepenuhnya.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2023
Validator

Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIP.

DOKUMENTASI

FOTO BERSAMA KAMAD MIN 10 BANDAR LAMPUNG



FOTO BERSAMA WALI KELAS V



PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN



PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Sutopo, Sekeloa I, Bandar Lampung 35133
Telp. (0722) 780887-746311 Fax. 780-021 Website: www.iainradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2244/Un.16 / P1 /KT/V11/ 2023

Awwalahu 'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan IIN Raden Intan Lampung
Menegaskan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA
(PMRI) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Nurul Aini	1911100368	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 Sep 2023



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	11%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	5%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	4%
4	Abdus Sakur Fanani, Endah Tri Wisudaningsih, Nur Fatimah. "Komparasi Hasil Uji Komprehensif antara Mahasiswa Santri dan Non Santri di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong", ISLAMIKA, 2023 Publication	%
5	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
6	Rahmawati Rahmawati, Mayang Gadih Ranti. "Development of Realistic Mathematics Education (RME) Model Based on HOTS	1%

Problems for the Topic of Ratio", Journal of
Medives : Journal of Mathematics Education
IKIP Veteran Semarang, 2021

Publication

7

Submitted to Universitas Negeri Malang

Student Paper

1%

8

Elisabet Naomi, Maxinus Jaeng, Patthudin
Patthudin. "Analysis of Ability to Understand
the Concept of Space Building Volume in
Elementary School Students in South Palu
District", Jurnal Riset Pendidikan MIPA, 2022

Publication

9

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%

10

Hesti Yuliarni, Nila Kesumawati, Treny Hera.
"Pengaruh Pendekatan Pendidikan
Matematika Realistik Indonesia (PMRI)
Terhadap Kemampuan Komunikasi
Matematika Berdasarkan Disposisi Matematis
Siswa di SD Negeri 87 Palembang", Jurnal
Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika,
2022

Publication

11

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Student Paper

<1%

12 Samsul Ma'rif. "Hubungan Antara Kreatifitas dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik", JURNAL BHARA PETRO ENERGI, 2022 <1%

Publication

13 Ilmi Aliyah Firdaus, Irwani Zawawi, Sri Suryanti. "PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIS REALISTIK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2022 <1%

Publication

14 Risty Mustika Hardini, Rully Charitas Indra Prahmana, Irwan Akib, Masitah Shahrill. "Learning Social Arithmetic of Low-Ability Student through the Context of Snacks and Money", Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE), 2021 <1%

Publication

15 Muhammad Syahrul Rizal. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDM 020 KUOK", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2018 <1%

Publication

16 Abdul Hobir, Sugeng Kurniawan. "MENJADI GURU PROFESIONAL DALAM MENGHADAPI DINAMIKA PERSAINGAN GLOBAL", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2019
Publication

<1%

17 Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin
Student Paper

<1%

18 Wa Ode Sarniati, Zamsir Zamsir, Laode Ahmad Jazuli. "EFEKTIVITAS PENDEKATAN PEMECAHAN POLYA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KONTUNAGA", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2021
Publication

<1%

19 Submitted to umc
Student Paper

<1%

20 Resti Madiana Lestari, Rully Charitas Indra Prahmana. "Desain Pembelajaran Logaritma untuk Siswa SMA Kelas X", Jurnal Gantang, 2018
Publication

<1%

21 Rukiah Lubis, Meti Herlina, Jeni Rukmana. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Menggunakan Media Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif

<1%

Siswa", BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan
Biologi dan Sains, 2019

Publication

- 22 Nur Khasanah, Mujiyem Sapti, Rintis Rizkia Pangestika. "Partisipasi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online di Rumah Ditinjau Dari Fase Kelas di Sekolah Dasar", Journal of Digital Learning and Education, 2021 <1%

Publication

- 23 Deni Adi Putra, Meirza Nanda Faradita, Vebri Anita. "Unleashing the Power of LAPS-Heuristic Learning: Enhancing Mathematical Problem Solving Abilities in Grade 3 Students", Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2023 <1%

Publication

- 24 Mentari Mentari, Nila Kesumawati, Treny Hera. "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Self-Esteem Siswa SD", Indonesian Research Journal On Education, 2023 <1%

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On